

3.000 Mujahid ISIS Takluk di Suriah

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Suriah - Sekitar 3.000 anggota kelompok militan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) dilaporkan telah meninggalkan benteng pertahanan terakhir mereka di Suriah. Mereka menyerah kepada pasukan yang dipimpin Kurdi.

“Jumlah anggota Daesh (ISIS) yang menyerah kepada kami sejak kemarin malam telah meningkat menjadi 3.000,” ujar juru bicara Pasukan Demokratik Suriah (SDF) Mustafa Bali kemarin, seperti dikutip dari MSN.com, Rabu (13/3).

SDF menghentikan sementara serangan udara dan menembaki Baghouz yang dikuasai ISIS di Suriah timur pada hari Selasa. Langkah tersebut dilakukan untuk memungkinkan orang-orang meninggalkan desa untuk menyerahkan diri.

Pasukan SDF, yang didukung oleh koalisi pimpinan AS, telah membombardir Baghouz sejak Minggu 11 Maret.

Seorang komandan mengatakan kepada kantor [berita](#) AFP bahwa pasukan sedang bersiap untuk menyerbu desa. Beberapa ratus militan ISIS diyakini masih bertahan, kata koalisi pimpinan AS.

Pasukan yang didukung AS sempat bentrok dengan militan dan menewaskan hampir 40 antek ISIS.

Akhir dari ‘Kekhalifahan’?

Pasukan SDF telah berulang kali menunda serangan mereka di Baghouz karena sejumlah besar warga sipil - kebanyakan adalah istri dan anak-anak - masih di desa. Menurut Observatorium Suriah untuk Hak Asasi Manusia yang berbasis di Inggris, sekitar 60.000 orang telah meninggalkan Baghouz sejak Desember.

Diperkirakan 10 persen dari mereka bisa jadi adalah anggota ISIS.

Di luar Baghouz, militan ISIS kabarnya masih beroperasi di daerah-daerah terpencil di negara itu.

Pada tahun 2014, kelompok militan mengambil keuntungan dari kekacauan perang saudara Suriah untuk menguasai sejumlah besar wilayah di negara itu dan negara tetangga Irak dalam upaya untuk mendirikan “kekhalifahan.”

Para militan terus mengklaim serangan mematikan di wilayah yang dikuasai SDF dalam beberapa bulan terakhir, dan militer AS telah memperingatkan tentang perlunya waspada terhadap serangan. Gerilyawan ISIS juga mengeluarkan pesan menantang yang menyerukan para pendukung di seluruh dunia untuk melakukan serangan untuk mempertahankan diri.